

Peningkatan Jiwa Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar di Era Globalisasi

Nika Sulistiawati, Iis Wulandari*, Putri Aulia, Cempaka Citra Haidi, Annisa Miratus Solekhah, Rifa Naila Meilani Manoppo Kenju, Siti Robiah

*Correspondence:

wulandariis157@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Universitas Pelita
Bangsa, Indonesia

Abstrak (Indonesia)

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan pada kehidupan sosial, budaya, dan pendidikan di Indonesia, terutama dalam pembentukan karakter generasi muda. Salah satu tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah melemahnya nilai-nilai nasionalisme di kalangan siswa, yang tercermin dari menurunnya apresiasi terhadap budaya lokal serta meningkatnya pengaruh gaya hidup asing. Oleh karena itu, penguatan nasionalisme sejak usia dini menjadi sangat penting untuk menjaga keberlanjutan identitas nasional dan harmoni sosial. Pendidikan memegang peran strategis dalam proses ini, khususnya pada jenjang sekolah dasar sebagai fase awal pembentukan karakter. Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ini adalah *library research*, yang bertujuan mengkaji pentingnya menumbuhkan nasionalisme pada siswa sekolah dasar di tengah arus globalisasi.

Kata kunci: Pendidikan; Sekolah Dasar; Globalisasi; Nasionalisme.

Abstract (English)

Globalization has brought significant changes to social, cultural, and educational life in Indonesia, particularly affecting the character formation of the younger generation. One of the main challenges faced today is the weakening of national values among students, as indicated by reduced appreciation of local culture and the growing influence of foreign lifestyles. Therefore, strengthening nationalism from an early age is crucial to preserve national identity and social harmony. Education plays a strategic role in this process, especially at the elementary school level where character development begins. This article employs a library research method to examine the importance of fostering nationalism among elementary school students in the era of globalization.

Keywords: Education; Elementary School; Globalization; Nationalism.

Received: 01-12-2025

Revised R1: 10-12-2025

Accepted: 20-12-2025

Published: 31-12-2025

Revised R2: -



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan arus informasi pada era globalisasi berlangsung sangat pesat dan memberikan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah menurunnya perhatian generasi muda terhadap nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal. Akses yang luas terhadap budaya asing melalui media digital memengaruhi pola pikir dan sikap peserta didik, khususnya siswa sekolah dasar (1).

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan awal yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Pada tahap ini, siswa mulai mengenal nilai, norma, dan identitas sosial yang membentuk kepribadian mereka. Oleh karena itu, penanaman sikap nasionalisme sejak dini menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, terutama melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta pembiasaan nilai-nilai Pancasila (2).

Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam mendukung pembelajaran. Namun, tanpa pendampingan dan penguatan pendidikan karakter, pemanfaatan teknologi berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap sikap dan perilaku siswa. Paparan informasi yang tidak selaras dengan nilai kebangsaan dapat melemahkan identitas nasional dan rasa cinta tanah air. Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini membahas peran pendidikan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme siswa sekolah dasar di era globalisasi melalui kajian literatur.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel jurnal dan sumber ilmiah yang relevan dengan topik nasionalisme dan globalisasi pada jenjang sekolah dasar. Sumber data diperoleh melalui Google Scholar dengan rentang publikasi tahun 2021–2025. Literatur yang dipilih disesuaikan dengan fokus kajian, yaitu peningkatan jiwa nasionalisme siswa sekolah dasar di era globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Nasionalisme

Nasionalisme merupakan rasa cinta terhadap negara yang tumbuh dari kesadaran akan kesejahteraan bangsa dan identitas kebangsaan (3). Nasionalisme juga menjadi pembeda suatu bangsa dengan bangsa lain berdasarkan nilai-nilai Pancasila (4). Pesatnya arus globalisasi berdampak pada menurunnya semangat nasionalisme di kalangan pelajar, khususnya siswa sekolah dasar sebagai fondasi pembentukan karakter (5).

Penurunan nasionalisme pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi lingkungan yang kurang mendukung, lemahnya keteladanan, serta rendahnya apresiasi terhadap budaya sendiri. Faktor eksternal meliputi perkembangan teknologi yang cepat, pengaruh ideologi asing, dan kecenderungan mengagungkan produk luar negeri dibandingkan produk dalam negeri (6).

Nilai-nilai nasionalisme dapat ditanamkan di sekolah melalui kegiatan upacara bendera, pengenalan budaya lokal, seni daerah, dan tradisi lokal. Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran berperan penting dalam memperkuat identitas nasional siswa di tengah dominasi budaya asing (7).

Pengembangan Rasa Nasionalisme

Pengembangan nasionalisme pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui pengawasan aktivitas siswa, pembiasaan menggunakan produk dalam negeri, serta kemampuan menyaring pengaruh budaya asing (8). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai nasionalisme melalui keteladanan guru, pembiasaan upacara bendera, serta kegiatan pengembangan diri siswa (9).

Selain itu, pembiasaan sikap saling menghormati, disiplin, dan toleransi dalam kehidupan sekolah menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter nasionalisme siswa (10).

Tantangan Globalisasi terhadap Nasionalisme

Globalisasi membawa tantangan berupa meningkatnya ketertarikan siswa terhadap budaya asing, kuatnya pengaruh media digital, serta rendahnya pemahaman terhadap sejarah perjuangan bangsa. Kondisi ini dapat melemahkan rasa cinta tanah air dan identitas nasional apabila tidak diimbangi dengan pendidikan karakter yang kuat (11).

Peran Pendidikan dalam Memperkuat Nasionalisme

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Penguatan nasionalisme tidak hanya dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tetapi juga melalui integrasi nilai Pancasila dalam seluruh mata pelajaran serta budaya sekolah yang konsisten.

CONCLUSION

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa peningkatan jiwa nasionalisme siswa sekolah dasar di era globalisasi dapat dilakukan melalui penguatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, integrasi budaya serta kearifan lokal dalam pembelajaran, serta pembiasaan kegiatan sekolah yang bernuansa kebangsaan. Keberhasilan strategi tersebut ditentukan oleh peran guru sebagai teladan, relevansi materi dengan kehidupan siswa, serta konsistensi budaya sekolah dalam menanamkan nilai nasionalisme. Pendidikan dasar memiliki posisi strategis sebagai fondasi pembentukan karakter nasionalisme yang adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai kebangsaan.

REFERENCES

1. Irhandyaningsih A. Peran pendidikan dalam membangun karakter bangsa di era globalisasi. *J Educ Soc Stud*. 2012;1(1):1–10.
2. Sutiyono. Pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah dasar. *J Pendidik Karakter*. 2018;8(2):123–132.
3. Sari TI, Sihite DL, Dharma S, Yunita S, Djufri E. Membangun rasa nasionalisme dan cinta tanah air melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. *Trihayu J Pendidik Ke-SD-an*. 2024;10(3):251–258.
4. Affan I, Maksum A. Nasionalisme dalam perspektif pendidikan. *J Civ Educ*. 2016;4(2):45–53.
5. Widiyono S. Pengembangan nasionalisme generasi muda di era globalisasi. *Populika*. 2019;7(1):12–21.

6. Hazimah GF, Astuti NRW, Dewi DA, Furnamasari YF. Peran guru dalam meningkatkan jiwa nasionalisme siswa sekolah dasar. *Edukatif*. 2021;3(6):4827–4835.
7. Purbonuswanto W, Darmowiyono M. Penanaman nasionalisme melalui pembelajaran budaya lokal di sekolah dasar. Semarang: Solafide; n.d.
8. Lestari EY, Janah M, Wardani PK. Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi. *Humanika*. 2019;16(9):1–10.
9. Andara S, Dewi DA, Furnamasari YF. Meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *J Pendidik Tambusai*. 2021;5(3):7733–7737.
10. Amalia N, Hasanah S, Pebriana PH. Pendidikan karakter siswa sekolah dasar di era globalisasi. *J Pendidik Konseling*. 2022;4(3):1216–1221.
11. Widiastuti NE. Lunturnya sikap nasionalisme generasi milenial terhadap PPKn. *Indones J Sociol Educ Dev*. 2021;3(2):80–86.